

Analisis Pengetahuan Tentang PMI pada Pembina SMA N 7 Medan dalam Kegiatan Jumbara

Atikah Zahrani Purba¹, Fadillah Annisak², Tiara Ramadhani³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: atikahzahrani74@gmail.com¹, fadillahannisa20@gmail.com²,
tiararamadhani949@gmail.com³

Abstrak

Jumbara (Jumpa Bakti Gembira) merupakan acara bakti sosial yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Acara ini mencakup berbagai kegiatan seperti bakti sosial, pemeriksaan kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan Jumbara PMI, seperti halnya kegiatan sosial lainnya, dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi lingkungan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Out Bound beralamatkan Di Jl. Durin simbelang A, Kecamatan Pancur Batu Provinsi Sumatera Utara. Observasi ini dilakukan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 pada pukul 10:00-12:00 Wib. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek ataupun subjek yang terdapat disuatu tempat untuk dilakukannya penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian kali ini populasi yang peneliti gunakan yaitu peserta yang mengikuti kegiatan jumbara. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan jumbara ini juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan diadakannya kegiatan Melalui kegiatan-kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, dan workshop daur ulang, Jumbara dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: : *PMI, Kegiatan, Jumbara*

Abstract

The Indonesian Red Cross (PMI) is a national membership organization headquartered in Indonesia, active in the social sector. The Indonesian Red Cross (PMI) held a Service and Joy Meeting (Jumbara) where the Jumbara was a meeting place for representatives of PMR and PMI members throughout Indonesia. This activity is an Ex-School activity at school which is carried out by students outside of subject hours. The method used by this researcher is a qualitative research method, where in this research, the researcher conducted a data collection survey. The data collection technique in this research is by conducting interviews and observation.

Keywords : *PMI, Activities, Jumbara*

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi keanggotaan nasional yang berkantor pusat di Indonesia, aktif di bidang sosial. PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yaitu kemanusiaan, kesetaraan, kesukarelaan, kemandirian, persatuan, netralitas, dan universalitas. Saat ini PMI tersebar di 33 provinsi dan kota serta memiliki 408 Cabang di daerah tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada (Yul, 2019). PMI adalah organisasi kemanusiaan yang berbadan hukum, diterbitkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Palang Merah untuk melaksanakan kegiatan Palang Merah sesuai dengan Konvensi Jenewa 1949, dengan tujuan meringankan penderitaan, mencegah, melindungi korban penahanan

tahanan, perang dan bencana, tanpa melihat dari agama, warna kulit, jenis kelamin, negara, kelas sosial, pandangan politik dan asal suku. (Lestari et al., 2019).

Palang Merah Indonesia (PMI) Melaksanakan Jumba Bakti dan Gembira (Jumbara) yang dimana jumbara itu merupakan ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI diseluruh Indonesia. Jumbara ini bertujuan untuk menambah relasi dan memperkuat solidaritas antar anggota PMR Wira, Madya se Kabupaten atau Kota melalui kegiatan perkemahan dan travelling kepalangmerahan sesuai dengan namanya (JUMBARA). Kegiatan ini merupakan kegiatan dari Ex-School yang ada di sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan peserta didik diluar jam mata pelajaran yang dimana untuk membantu menciptakan siswa sesuai dengan potensi, bakat kebutuhan dan minatnya melalui kegiatan yang di adakan. (Usiono, Khoiriyah, et al., 2023)

Menurut Elly Sukmawati (2016 : 5), Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah kegiatan yang selalu menanamkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial yang tinggi, dan memiliki kerja sama yang tinggi. Seperti dalam tujuan pelaksanaan kegiatan Palang Merah Remaja yaitu mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif untuk penguatan kualitas remaja serta pembentukan karakter dan keterampilan individu yang salah satunya keterampilan sosial, melalui berbagai kegiatan seperti penanganan medis, penyuluhan kesehatan bagaimana berperilaku hidup sehat, siaga bencana, dan lainnya sehingga dari beberapa indikator tersebut diharapkan dapat membantu keterampilan sosial di dalam diri individu karena sudah dididik melalui proses dengan berbagai kegiatan Palang Merah Remaja yang akan memberikan untuk tetap menerapkan setiap nilai yang terkandung dalam nilai pancasila.

METODE

Metode yang digunakan dalam peneliti ini yaitu metode penelitian kualitatif, yang dimana pada penelitian ini, peneliti melakukan survey pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, dan observasi. Peneliti juga melakukan observasi langsung ke lapangan, dengan melakukan wawancara untuk melengkapi data dan memperoleh data yang akurat, serta mencatat untuk mengumpulkan data secara relevan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara semester V Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang dilaksanakan pada acara Jumba Bakti dan Gembira (JUMBARA). Adapun instrumen yang digunakan penulis yaitu rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden atau wawancara lisan. (Elly, Sukmawati 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kami melalui wawancara pengetahuan tentang PMI dalam rangka kegiatan jumbara yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

Narasumber: M Hanasia Iubis (Pembina PMR SMA N 7 Medan)

1. Sejak kapan berdirinya PMI? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Pada tanggal 17 september 1945.

2. Apa sih yang kk ketahui tentang PMI atau PMR? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Kalau PMI induk dari pmr sedangkan pmr ini perpanjangan tangan pmi dalam mensosialisasikan kesehatan, Selanjutnya membantu kesehatan yang terjadi dilingkungan sekolah maupun sekitar. Jadi pmr ini adalah agen-agen perubahan untuk arah ke yang lebih baik lagi dalam hal kesehatan yang diketuai oleh pmi.

3. Apakah menurut kk mengikuti PMI itu wajib? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Tidak wajib, tetapi jika kita memiliki sifat rela dan relawan kita bole bergabung karena dengan mengikuti pmi bisa dapat pengalaman pengetahuan yang bisa diaplikasikan bukan hanya untuk orang sekitar bahkan bisa untuk diri sendiri

4. Apa saja dampak positif dan negatif dalam kegiatan PMI? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Dampak Positif nya yaitu: kita dapat pakaian, teman baru, pengalaman dan bisa bekerja sama untuk membangun sinergi. Sedangkan dampak negatif nya tidak ada, karena dari PMI merupakan pengetahuan untuk merubah perilaku positif.

5. Apa yang membuat kk tertarik untuk masuk ke dalam organisasi PMR/PMI? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Dari awal senang belajar tentang kesehatan dan ketika ngajar di sekolah diminta untuk menjadi pembina PMR walaupun ngajar di bidang bahasa Indonesia. Nah dari situ semakin ingin tahu bagaimana sebenarnya pmr dan tindakan apa yang dilakukan saat ada kecelakaan kecil disekolah Misalnya: tiba-tiba pingsan atau terjatuh.

6. PMI ini kan kk memiliki banyak arti dan tujuan dalam bidangnya nah pertanyaan nya, Apa saja tugas-tugas dari PMI? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Menurut saya salah satunya yaitu Menolong sesama dari program donor darah karena itu hal yang paling dibutuhkan.

7. Menurut kk apakah PMI dan PMR itu berbeda? **(Pertanyaan)**

Jawaban: PMI dan PMR itu sebenarnya tidak berbeda karena sama-sama dalam bidang kesehatan namun tugasnya yang berbeda kalau PMI diantara kota dan provinsi sedangkan PMR dicabang cabang nya.

8. Apakah kegiatan JUMBARA ini diadakan setiap tahun? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Tidak, karena setahu saya kegiatan jumbara ini diadakan 4 tahun sekali.

9. Apa perbedaan kegiatan JUMBARA tahun ini dan tahun sebelumnya? **(Pertanyaan)**

Jawaban: Saya kurang tau, karena saya baru bergabung di pmi 6 bulan yang lalu. Dan baru tahun ini mengikuti kegiatan jumbara.

10. Apa planing atau rencana kk kedepannya untuk kegiatan JUMBARA?

Jawaban: Saya harus lebih banyak mempersiapkan area camp karena saya liat area camp disini cukup lengkap dan bagus walaupun peserta didik saya sudah merasa pas tapi menurut saya ini belum masih kurang karena belum tertata seutuh utuh nya. Dan walaupun peserta didik saya berada diarea camp tapi saya mau bagaimana mereka agar hidup seperti di lingkungan rumah mereka sendiri.

Pembahasan

Palang Merah Indonesia (PMI) berdiri pada tanggal 17 September 1945 Ketua pertamanya adalah Drs. Mohammad Hatta. 16 Januari 1950 Di dalam satu negara hanya ada satu perhimpunan nasional, maka Pemerintah Belanda membubarkan NERKAI dan menyerahkan asetnya kepada PMI. Pihak NERKAI diwakili oleh dr. B. Van Trich sedangkan dari PMI diwakili oleh dr. Bahder Djohan. Mulai 1950 dan 1963 PMI terus melakukan pemberian bantuan hingga akhirnya Pemerintah Republik Indonesia Serikat mengeluarkan Keppres No. 25 tanggal 16 Januari 1950 dan dikuatkan engan Keppres No. 246 tanggal 29 November 1963. Pemerintah Indonesia mengakui keberadaan PMI. Adapun tugas utama PMI berdasarkan Keppres RIS No. 25 tahun 1950 dan Keppres RI No. 246 tahun 1963 adalah untuk memberikan bantuan pertama pada korban bencana alam dan korban perang sesuai dengan isi Konvensi Jenewa 1949. (Daryanto, 2020)

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan dari sekian banyak EX-Scholl atau Ekstrakurikuler yang ada disekolah. PMR sendiri merupakan induk dari PMI atau bagian dari keluarga besar Palang Merah Indonesia sebagai relawan muda selain itu ada juga Korps Sukarela (KSR) dan Tenaga Sukarela (TSR).

Dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan, PMR berperan penting. Kebijakan Palang Merah Indonesia mengenai PMR adalah remaja merupakan favorite pembinaan, baik dalam keanggotaan maupun dalam kegiatan kepalangmerahan. Palang Merah Indonesia berjanji untuk menyebarluaskan dan mendorong aplikasi secara tetap Prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, memberikan bantuan dalam bidang kesehatan yang berbasis masyarakat, berperan aktif dalam penanggulangan bahaya HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba psikotropika dan bahan adiktif lainnya baik zat alami atau sintetis (NAPZA). Serta menggerakkan generasi muda dan masyarakat dalam tugas-tugas kemanusiaan. (Rinda Fauzian,2021)

SIMPULAN

Palang Merah Indonesia (PMI) berdiri pada tanggal 17 September 1945 Ketua pertamanya adalah Drs. Mohammad Hatta. Mengikuti Palang Merah Indonesia (PMI) dapat banyak pengetahuan contohnya yaitu: 1) Mengetahui sejarah berdirinya PMI, 2) Mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan seperti manfaat donor darah , cara menolong ketika ada yang cedera dan lainnya.

Adapun Dampak Positif PMI yaitu:

1. Mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan
2. Mendapatkan pakaian PMI
3. Mendapatkan teman baru
4. Mendapatkan Pengalaman dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2020. Aksi Nyata Pejuang Kemanusiaan. (Jawa Barat)
- Lestari, E. W., Mirchandini, N. Y., Sitasi, C., & Lestari, : (2019). *Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Baru Pada Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta. Paradigma- Jurnal Komputer dan Informatika*. 21(2), 173–178.
- Rinda Fauzian. 2021. Guru Pembelajar (Sukabumi)
- Elly Sukamawati. (2016). Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di Man Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Universitas Bandar Lampung.
- Usiono, U., Khoiriyah, H., May Sarah, D., Sipahutar, M. S., & Vika, A. I. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 376–383.<https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.2950>
- Yul, F. A. (2019). Pengendalian Persediaan Darah Dengan Metode Continuous Review System Pada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(2), 49–57.